

## **ABSTRACT**

### **EFFECTIVENESS OF MAKE A MATCH COOPERATIVE LEARNING COMPARED WITH STUDENT WORK SHEET FOR MASTERY OF CONCEPT OF COMPANY SUMMARY FINANCIAL STATEMENT FOR GRADE XII STUDENT OF SOCIAL STUDIES IN STATE ISLAMIC SCHOOL 2 BANDAR LAMPUNG IN 2011-2012**

**By**

**SITI LATIFAH**

The objectives of this research are to find out: (1) concept mastery differences of company summary financial statement amongst learning models and amongst initial student abilities; (2) company accounting concept mastery differences between *make a match* and student work sheet learning models; (3) accounting concept mastery differences amongst student's initial abilities (high, middle, and low); (4) interactions between learning models and initial abilities to the accounting concept mastery; (5) mean differences amongst accounting concept masteries of high ability students who use *make a match* cooperative learning and who use student work sheets; (6) mean differences amongst accounting concept masteries of middle ability students who use *make a match* cooperative learning and who use student work sheets; (7) mean differences amongst accounting concept masteries of low ability students who use *make a match* cooperative learning and who use student work sheets; (8) a more effective models amongst *make a match* cooperative learning and student work sheet in improving accounting concept mastery for students of grade XII of social studies in State Islamic School 2 in Bandar Lampung.

This research uses a quasi experiment method. Population was all 128 social studies students of grade XII in four classes in State Islamic School 2 in Bandar Lampung in academic year 2011-2012. 72 samples were obtained using cluster sampling containing of 36 grade XII students in IPS 3 class (experiment class) that used *make a match* cooperative strategy, and 36 students in IPS 2 class (comparison class) that used student work sheet strategy. Instruments in this research were pre test of initial accounting concept mastery to obtain high, middle, and low groups of initial accounting abilities, and a post test of concept mastery to obtain data of accounting concept mastery improvement. Data were analyzed using anova test for hypothesis 1 to 4 and t test for hypothesis 5 to 8.

Siti Latifah

The results show: (1) concept mastery of company summary financial statement amongst learning models and amongst initial abilities indicate  $0.002 < 0.05$ , meaning that  $h_0$  is rejected; (2) accounting concept masteries amongst learning models indicate  $0.000 < 0.05$ , so that  $h_0$  is rejected; (3) concept masteries amongst initial abilities (high, middle, low) indicates  $0.000 < 0.05$ , so that  $h_0$  is rejected; (4) interactions between learning models and initial abilities to accounting concept masteries indicate  $0.002 < 0.05$ , so that  $h_0$  is rejected; (5) mean of concept mastery amongst learning models for high ability students indicate  $0.009 < 0.05$ , so that  $h_0$  is rejected; (6) mean of concept mastery amongst middle ability students indicate  $0.564 > 0.05$ , so that  $h_0$  is accepted; (7) mean of concept mastery amongst low ability students indicate  $0.006 < 0.05$ , so that  $h_0$  is rejected; (8) *make a match* cooperative learning model is more effective to improve accounting concept mastery for grade XII social studies students in State Islamic School 2 Bandar Lampung.

The research conclusion, without considering student initial abilities, the improvement of accounting concept mastery of student with *make a match* cooperative learning increases from mean of 65.6 to 75.00 (or 23%) higher than student work sheet learning that increases from mean of 58.33 to 65.14 (or 11.67%). By considering the student initial abilities, the improvement of accounting concept mastery with *make a match* learning is higher for high and low initial ability students, while the improvement of accounting concept mastery with student work sheet is higher in the middle initial ability students.

Keywords: initial ability, *make a match* cooperative learning and student work sheet, concept mastery.

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF MENCARI PASANGAN (*Make A Match*) DIBANDINGKAN LKS DALAM PENGUASAAN KONSEP PENGIKHTISARAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XII IPS MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG TAHUN 2011-2012**

**Oleh**

**SITI LATIFAH**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan penguasaan konsep pengikhtisaran siklus akuntansi perusahaan dagang antar model pembelajaran dan antar kemampuan awal siswa di kelas XII IPS MAN 2 Bandar Lampung, (2) perbedaan penguasaan konsep akuntansi perusahaan dagang antar model pembelajaran *make a match* dan LKS bagi siswa kelas XII IPS MAN 2 Bandar Lampung, (3) perbedaan penguasaan konsep akuntansi antar kemampuan awal (tinggi, sedang, dan rendah) bagi siswa kelas XII IPS MAN 2 Bandar Lampung, (4) interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal terhadap penguasaan konsep akuntansi siswa kelas XII IPS MAN 2 Bandar Lampung, (5) perbedaan rerata (*mean*) penguasaan konsep akuntansi antara siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif mencari pasangan (*make a match*) dan LKS bagi siswa yang berkemampuan awal tinggi, (6) perbedaan rerata (*mean*) penguasaan konsep akuntansi antara siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif mencari pasangan (*make a match*) dan LKS bagi siswa yang berkemampuan awal sedang, (7) perbedaan rerata (*mean*) penguasaan konsep akuntansi antara siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif mencari pasangan (*make a match*) dan LKS bagi siswa yang berkemampuan awal rendah, (8) Model pembelajaran manakah yang lebih efektif antara model pembelajaran kooperatif *make a match* dan LKS dalam meningkatkan penguasaan konsep akuntansi bagi siswa kelas XII IPS MAN 2 Bandar Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS MAN 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011-2012 sebanyak 4 kelas berjumlah 128 siswa. Sedangkan pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*, diperoleh jumlah sampel 72 siswa yang terdiri dari 36 siswa kelas XII IPS 3 (kelas eksperimen) dengan strategi kooperatif *make a match* dan 36 siswa kelas XII IPS 2 (kelas pembanding) dengan strategi LKS. Instrumen dalam penelitian berupa tes

Siti Latifah

penguasaan konsep pengetahuan awal akuntansi (pre test) untuk mendapatkan kelompok kemampuan awal akuntansi tinggi, sedang dan rendah, dan penguasaan konsep (post test) untuk mendapatkan data peningkatan penguasaan konsep akuntansi. Data hasil tes dianalisis dengan uji anova untuk hipotesis 1 sampai 4 dan uji t untuk hipotesis 5 sampai 8.

Hasil penelitian menunjukkan (1) penguasaan konsep pengikhtisaran siklus akuntansi perusahaan dagang antar model dan antar kemampuan awal menyatakan  $0,002 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, (2) penguasaan konsep akuntansi antar model pembelajaran menyatakan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, (3) penguasaan konsep antar kemampuan awal (tinggi, sedang, rendah) menyatakan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, (4) interaksi antar model pembelajaran dengan kemampuan awal terhadap penguasaan konsep akuntansi menyatakan  $0,002 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak, (5) rerata (*mean*) penguasaan konsep antar model pembelajaran bagi siswa berkemampuan awal tinggi menyatakan  $0,009 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, (6) rerata (*mean*) penguasaan konsep antar model pembelajaran bagi siswa berkemampuan awal sedang menyatakan  $0,564 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima, (7) rerata (*mean*) penguasaan konsep antar model pembelajaran bagi siswa berkemampuan awal rendah menyatakan  $0,006 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, (8) model kooperatif *make a match* lebih efektif meningkatkan penguasaan konsep akuntansi untuk siswa kelas XII IPS di MAN 2 Bandar Lampung.

Kesimpulan penelitian, tanpa memperhatikan tingkat kemampuan awal peningkatan penguasaan konsep akuntansi siswa dengan pembelajaran kooperatif *make a match* meningkat dari rerata 65,6 menjadi rerata 75,00 (23%) lebih tinggi dari pada pembelajaran LKS meningkat dari rerata 58,33 menjadi rerata 65,14 (11,67%). Memperhatikan tingkat kemampuan awal, peningkatan penguasaan konsep akuntansi dengan pembelajaran *make a match* lebih tinggi pada siswa kemampuan awal tinggi dan rendah, sedangkan dengan pembelajaran LKS lebih tinggi pada siswa kemampuan awal sedang.

Kata Kunci : kemampuan awal, model pembelajaran kooperatif *make a match* dan LKS, penguasaan konsep.